

Chapter 1

Pengenalan Jepang

Jepang itu negara yang seperti apa?

P.4

Kekhasan masing-masing daerah di Jepang

P.5

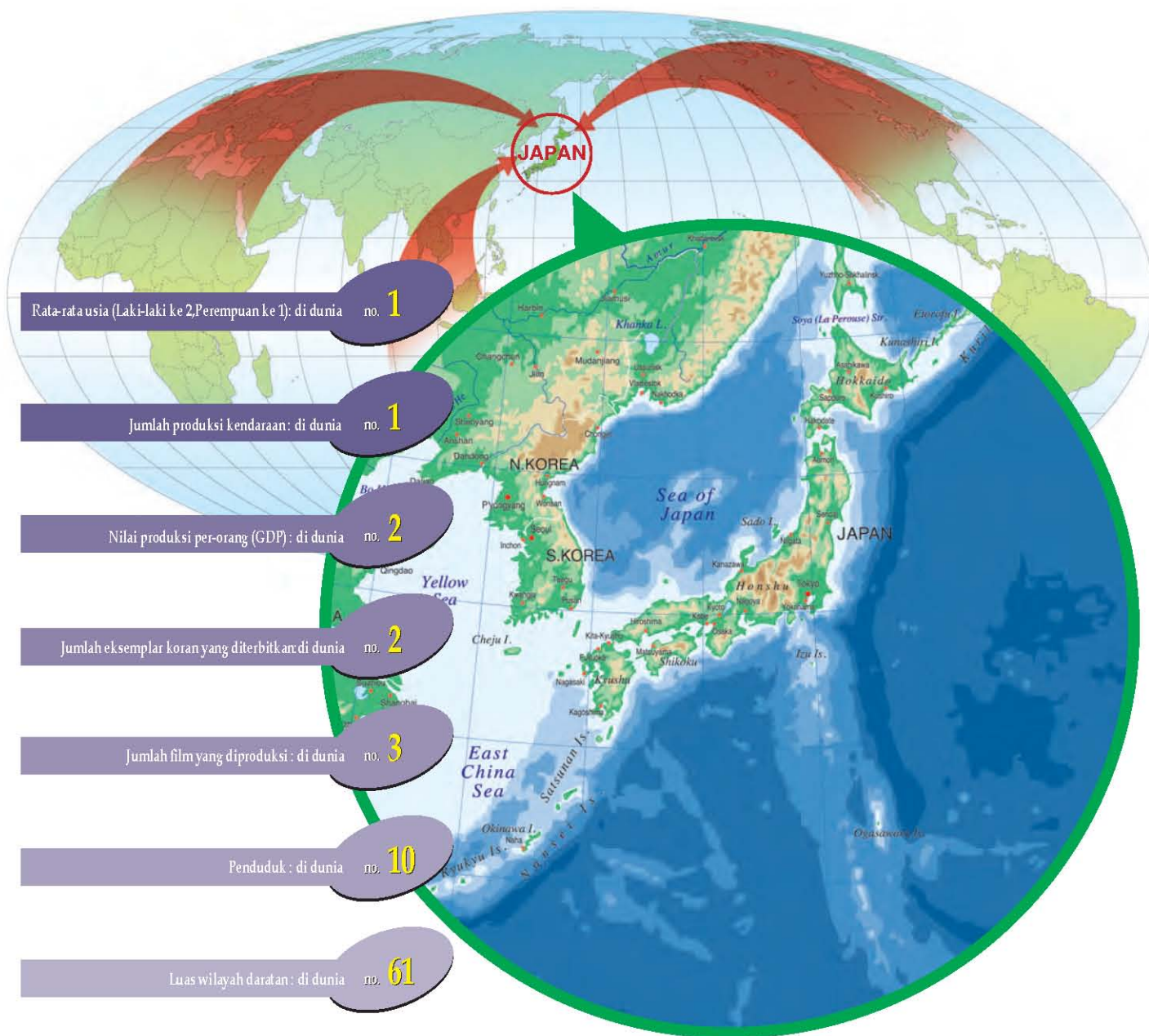
Kenapa ingin belajar ke Jepang?

P.6

Jepang itu, negara yang seperti apa?

Marco Polo, seorang pedagang berasal dari Venezia, datang ke Jepang sebagai wisatawan dan menulis "The Travels of Marco Polo" dan pertama kali memperkenalkan Jepang ke negara-negara Eropa dengan nama "Zipang". Dia mengatakan "Negara itu menghasilkan banyak emas, dan berlimpah dengan harta."

Apakah anda juga ingin mencoba pergi ke "Negara Emas"? Apakah anda ingin mencari Harta karun tersebut?



Sumber: 「Statistik dunia 2010」 (<http://www.stat.go.jp/data/sekai/>)
(Berdasarkan data 2004-2009)

Informasi mengenai Jepang

Web Japan 🌐 <http://web-japan.org/>

Yokoso Japan 🌐 <http://www.visitjapan.jp/>

Japan National Tourist Organization (JNTO) 🌐 <http://www.jnto.go.jp/>

Kekhasan Masing-Masing Daerah di Jepang

Kaya akan keindahan alam ! Keanekaragaman makanan! Kaya akan sejarah!

Di Jepang kaya akan keindahan alam. Pegunungan dan laut, hutan dan sungai, danau dan air terjun di masing-masing daerah di Jepang memperlihatkan sosok alam yang berubah mengikuti musim!

Di Jepang banyak terdapat makanan tradisional yang menggunakan bahan baku beras, sayur-sayuran, buah-buahan, daging dan ikan yang lezat!

Di Jepang, mempunyai tempat yang bersejarah. Mulai jaman Kofun (jaman kuburan kuno), jaman Samurai dan jaman sekarang!

Derajat lintang utara : Kira-kira 20-46 derajat (Derajatnya hampir sama dengan antara Afrika Utara dan Eropa Selatan dan Amerika Serikat)

Luas wilayah : Panjang dari selatan ke utara kira-kira 2.500 km, kira-kira 378.000 km².

Pulau-pulau utama : Hokkaido, Honshu, Shikoku, Kyusyu, Okinawa

Honshu terdiri dari 5 wilayah (Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku).

Pembagian pegunungan (bukit) dan dataran (lahan perkebunan, perkotaan) = 3 : 1

Jumlah penduduk : Kira-kira 130.000.000 orang

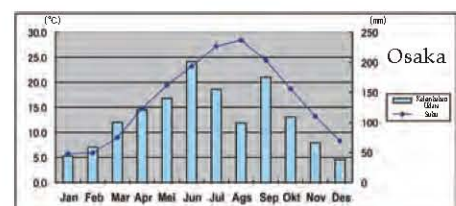
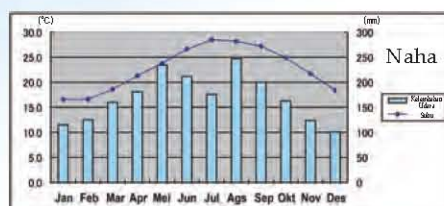
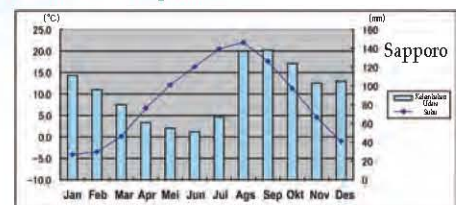
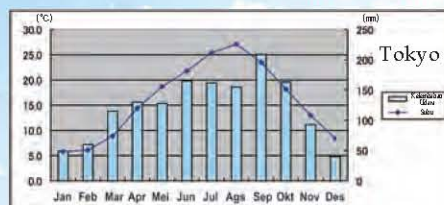
Iklim : Daerah iklim sedang, 4 musim

sumber : 「Statistik Jepang 2010」

(<http://www.stat.go.jp/data/nihon/>)



Rata-rata kelembaban udara dan temperatur



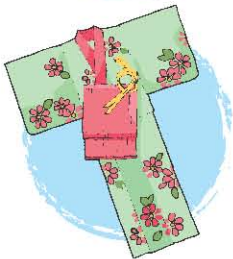
Kenapa ingin belajar di Jepang?

◆◆ Jawaban dari mahasiswa yang sedang belajar di Jepang ◆◆



Q Kenapa memilih Jepang sebagai tempat belajar?

- A
- Rangking 1 Tertarik dengan kehidupan sosial di Jepang dan ingin hidup di Jepang 53.1 %
 - Rangking 2 Ingin belajar bahasa Jepang dan budaya Jepang 46.4 %
 - Rangking 3 Tertarik pada pendidikan dan penelitian di universitas dll di Jepang 33.2 %
 - Rangking 4 Ingin bekerja di bidang yang berhubungan dengan Jepang 29.3 %
 - Rangking 5 Direkomendasikan dari teman, kenalan, keluarga dll..... 26.4 %
 - Rangking 6 Ada bidang yang ingin dipelajari 25.1 %
 - Rangking 7 Ingin mengenal budaya lain 22.3 %
 - Rangking 8 Jaraknya dekat 21.1 %
 - Rangking 9 Karena ada program pertukaran mahasiswa..... 4.7 %
 - Rangking 10 Karena mendapat beasiswa 4.0 %

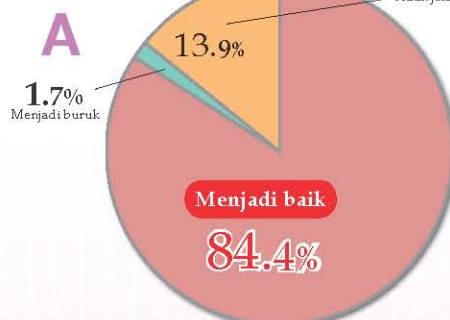


Di dalam hati Anda tumbuh bibit “Tertarik pada Jepang”. Kapan bibit itu mulai tumbuh? Apakah animasi yang ditonton waktu kecil? Apakah J-POP yang didengar dari radio? Apakah drama Jepang? Apakah ada kenalan yang pernah belajar di Jepang? Apakah elektronik produk Jepang yang pertama kali dibeli? Apakah mobil Jepang yang berjalan di dalam kota? Apakah majalah mode Jepang yang ada di toko buku? Apakah masakan Jepang yang sehat yang sekarang sedang trend di seluruh dunia?

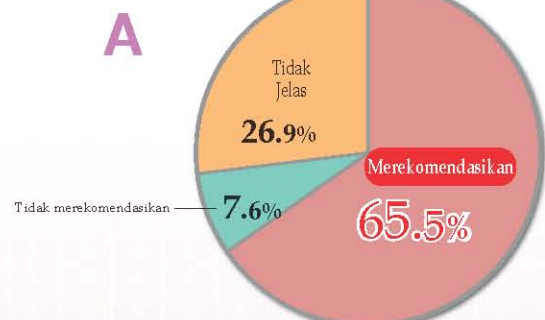
Apakah anda ingin menjaga bibit rasa “tertarik dengan Jepang” dan mewujudkannya dengan sekolah ke Jepang?

◆◆ Kami bertanya pada para alumni Jepang ◆◆

Q Bagaimana kesan terhadap Jepang setelah belajar di Jepang?



Q Apakah Anda merekomendasikan supaya belajar di Jepang?



(Sumber JASSO)

Alasan Kami Belajar di Jepang

「Kenapa memilih Jepang?」 ... Mari kita dengarkan alasan para senior

(Data sekolah & tingkatan per Januari 2010)



Universitas Nagasaki, Course of Pharmaceutical Sciences Program Pasca sarjana Tahun Pertama

Mutungi Joe Kimanthi



Kenya

Karena saya sudah berniat ingin meneliti di Pasca sarjana di negara maju, maka saya sangat senang mendapat beasiswa untuk bisa melanjutkan pendidikan di Pasca sarjana dari Kementerian Pendidikan, Budaya, olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jepang. Saya merasa iri bahwa Jepang bisa mempertahankan kebudayaan khas Jepang dengan baik, meskipun Jepang berada di garis terdepan modernisasi dan teknologi tinggi pembangunan. Saya suka terhadap orang Jepang yang antusias pada apapun dan mencari kesempurnaan. Saya sangat tertarik pada budaya Jepang yang dipelihara dengan baik oleh masyarakatnya. Dan saya terkesan pada profesor yang membimbing dengan penuh semangat. Saya berniat ingin melibatkan diri pada proyek pembangunan yang menghubungkan negara saya dengan Jepang, baik ketika sedang belajar di Jepang maupun setelah saya kembali ke negara sendiri. Saya ingin memperdalam hubungan persahabatan dan kerjasama antara kedua negara dengan menciptakan jembatan yang menghubungkan ilmuwan peneliti medis kedua negara yang turut menyelesaikan masalah penyakit tropis. Kepada anda semua juga, saya menyarankan untuk bersekolah ke Jepang. Banyak pengetahuan dan kegembiraan yang bisa didapat, serta bisa belajar bahasa Jepang, dan mempunyai kesempatan untuk dapat bergaul dengan orang-orang dari berbagai negara yang tinggal di Jepang. Jangan sampai melewatkan kesempatan menikmati keindahan sakura yang mengagumkan.



Universitas Tokyo Fakultas Sastra Mahasiswa Asing Program Pertukaran

Park Ahreum



Korea selatan

Waktu memulai belajar bahasa Jepang, menjadi hal yang menarik karena walaupun merupakan bahasa asing, terdapat adanya kemiripan dengan bahasa korea yang merupakan bahasa ibu. Tetapi semakin belajar, saya menjadi mengerti bahwa dalam bahasa Jepang tercermin pola pikir orang Jepang, sehingga dengan berawal dari bahasa Jepang, saya menjadi tertarik pada banyak hal yang berbau Jepang. Kemudian dengan kemampuan bahasa Jepang yang saya miliki saya memutuskan untuk kuliah di Jepang untuk mengalami secara langsung gambaran Jepang yang sebenarnya. Hal yang secara khusus berkesan dalam perkuliahan yang sudah saya ikuti di Jepang adalah kuliah menerjemahkan sastra Jepang ke dalam bahasa Inggris. Karena dalam perkuliahan tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Jepang, banyak juga mahasiswa asing selain saya, dan tentunya muncul sifat nilai kejepekan dalam sastra, selain itu saya senang karena menjadi paham dengan pola pikir mahasiswa negara lain mengenai sastra Jepang tersebut. Berbagai pengalaman ketika belajar di Jepang membuat jelas apa yang hanya tergambar secara samar-samar selama ini dan menjadi kesempatan untuk memperluas dunia saya sendiri, karena itu saya merasa akan menjadi waktu berharga yang berguna di masa depan.



Institut Bahasa Jepang MANABI

Benedictus Michael



Indonesia

Ketika SMA, waktu melihat film kartun, saya suka menyapa dan bercanda dengan teman menggunakan bahasa Jepang. Setelah lulus SMA, saya meneruskan sekolah di jurusan sastra Jepang di universitas di dalam negeri, tetapi meskipun sudah tingkat 4 di universitas, saya tidak bisa menggunakan bahasa Jepang. Saya memutuskan untuk kuliah di Jepang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang saya saat itu.

Sekarang saya sedang belajar dengan fokus ke tata bahasa dan perbendaharaan kata bahasa Jepang dan lainnya di sekolah bahasa Jepang, tetapi saya mencoba melakukan berbagai hal melalui sekolah. Saya ikut serta dalam kegiatan sukarelawan, festival, serta perayaan-perayaan yang diadakan di kota dan lain sebagainya.

Saya sangat senang bisa belajar di Jepang. Kehidupan di Jepang serta pergaulan dengan mahasiswa asing dan berbagai negara merupakan pengalaman yang tidak bisa dialami di negara sendiri. Kemudian karena kuliah di luar negeri, pikiran dan wawasan pun berkembang. Hal-hal seperti membereskan kamar, mencuci pakaian, hingga memasak dapat saya lakukan sendiri. Dan saya menjadi mengerti akan pentingnya uang. Saya berencana ingin melanjutkan ke program pasca sarjana, dan agar dapat bekerja di Jepang maka saya akan terus berusaha dengan giat.



Universitas Nanzan, Fakultas Studi Kebijakan (Faculty of Policy Studies) Department of Policy Studies Lulus Tahun 2009
Universitas Nanzan Pasca sarjana Policy Studies Tingkat 1 Masih kuliah

Chen Xukun



China

Alasan saya yang menyebabkan saya kuliah di Jepang muncul ketika saya pertama kali bertemu dengan orang Jepang yang mempunyai hubungan pekerjaan dengan ayah waktu saya kecil. Saat itu saya sering pergi bermain ke rumah orang Jepang yang tinggal di China. Di situlah saya pertama kali mengetahui budaya Jepang. Dan mengetahui bahwa Jepang merupakan negara maju, filosofi manajemen dan sistem produksinya juga terkenal, sejak saat itu saya mempunyai keinginan belajar ke Jepang.

Waktu kelas 3 SMA, saya mengetahui bahwa universitas di Jepang menawarkan pada siswa yang berprestasi di sekolah, dan saya memanfaatkan kesempatan ini sehingga saya dapat melanjutkan studi di Universitas Nanzan. Saat ini, saya belajar tentang studi kebijakan (policy Studies) di program pasca sarjana universitas Nanzan, dan sedang melakukan penelitian mengenai masalah melokalkan sumberdaya manusia di perusahaan Jepang yang ada di China.

Saya sudah 45 tahun tinggal di Jepang. Saya sudah mengalami berbagai hal di Jepang. Di Jepang di manapun bersih, orangnya pun ramah, betul-betul negara yang bagus. Setelah lulus, baik tetap tinggal di Jepang maupun kembali ke China, saya berniat untuk memberikan kontribusi untuk menjembatani kedua negara.



Universitas Ritsumeikan Asia Pacific APU Fakultas Asia Pacific
Department of Asia Pacific Tingkat 3

Denis Martyn F.M.A



Belgia

Waktu kecil, saya tinggal di negara-negara Eropa dan sudah mengalami berbagai budaya, tetapi meneruskan sekolah ke universitas di wilayah selain Eropa merupakan pengalaman culture shock yang besar, dan menjadi kesempatan yang sangat bagus untuk belajar banyak.

Berkat bergaul dengan banyak orang Jepang sewaktu SMA, saya mulai belajar bahasa Jepang, dan juga tertarik pada budaya Jepang. Yang menyebabkan saya datang ke Jepang untuk meraih gelar sarjana adalah bukan semata-mata untuk belajar bahasa Jepang saja, tetapi karena saya tertarik untuk belajar ilmu bahasa dan ilmu hubungan internasional.

Di APU, saya belajar "strategi internasional" di dalam program pendidikan cross-over lintas fakultas, dan belajar juga ilmu politik, ilmu perdamaian, ilmu pembangunan yang ditambahkan pada ilmu hubungan internasional yang paling menarik. Paralel dengan bahasa Jepang, mulai semester depan saya akan belajar bahasa Thailand kemudian bahasa China.

Jepang adalah negara yang penuh pesona dan bersemangat, dan sekarang pun masih banyak hal yang mengejutkan. Dan juga saya sudah belajar banyak hal dengan melihat dari sudut pandang yang betul-betul berbeda. Memang ada culture shock, tetapi saya pikir Jepang merupakan negara yang aman dan mudah ditinggali oleh orang asing. Dengan belajar di Jepang, selain ilmu hubungan internasional, dan belajar banyak hal yang menarik bagi diri sendiri, saya pun dapat belajar cara berpikir dan cara hidup yang baru yang tidak bisa didapat di Eropa. Hal ini dimasa depan akan menjadi sesuatu yang berharga yang tidak terilai pada saat nanti bekerja di perusahaan internasional.

Para senior

Diary Kampus (1)

Bagaimana kehidupan mahasiswa asing di Jepang? Untuk menjawab pertanyaan kalian semua, mari kita intip kehidupan sehari-hari senior-senior kita. Mari kita dengar pengalaman para mahasiswa asing untuk meraih mimpinya.

(Data sekolah & tingkatan per Januari tahun 2010)

Awalnya sangat berat....

Tokyo Institute of Technology, Electrical System Engineering

Nguyen Quang Hung
(Vietnam)

Belajar di Jepang amatlah sangat berat. Bahasanya susah, harga barang mahal, dan harus berpisah dengan keluarga. Saya datang ke Jepang tahun 2005 bulan maret, dan belajar di sekolah bahasa Dong Du. Waktu masih tinggal dengan keluarga, ibu melakukan semua hal untuk saya, tapi di Jepang dari bangun tidur sampai belanja, part time pun semua harus di lakukan sendiri. Awalnya sangat menyedihkan, karena saya tidak bisa bahasa Jepang dan tidak punya teman. Tetapi, saya tidak bisa pulang tanpa mendapatkan ilmu apa-apa dari Jepang. Karena berpikiran seperti itu, saya tidak menyerah dan sedikit demi sedikit bisa menguasai bahasa Jepang. Punya teman, mulai mengerti sedikit mengenai kebudayaan, tv dan musik Jepang, sehingga kehidupannya jadi menyenangkan. Tentu saja saya bisa paham dengan pelajaran saya.



Bukan hanya pelajaran dari sekolah, dari kehidupan sehari-hari, dari masyarakat saya mendapat banyak pelajaran. Sekarang hidup saya kaya, kaya dengan teman, belajar di sekolah yang bagus, saya sangat beruntung datang ke Jepang.

7.30

Bangun pagi, setelah makan pagi sedikit pergi ke kampus naik kereta. Kereta pagi hari sangat padat!

9.00

Belajar

12.00

Istirahat Siang: Ngobrol sambil makan siang bersama teman. Setelah itu ada kuliah lagi. Saat ada jadwal kuliah praktek sangat melelahkan

17.00

Ekskul/Club

Bersama teman melakukan berbagai aktifitas sambil pergi bermain.

21.00

Makan malam

22.00

Belajar sendiri

Tapi kadang-kadang menonton film



Muncul di acara TV?!

Universitas Tsukuba

Magister program Jurusan Ilmu Kemanusiaan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun ke 1

Punyawe Chantarakajorn
(Thailand)

Karena di Universitas Tsukuba ada perkuliahan dan kegiatan ekstrakurikuler yang memadai, maka saya bisa mempunyai bermacam pengalaman. Banyak pengalaman yang menyenangkan yang didapat, mulai dari muncul di acara TV NHK, tampil sebagai tamu di radio Tsukuba, hingga menjadi staff festival kota dan lain-lain, hal tersebut merupakan pengalaman setahun yang sangat berharga. Selanjutnya selama 1 tahun lagi, saya akan menekuni berbagai hal yang saya sukai di Jepang, tentu saja saya ingin lebih giat lagi di penelitian dan di berbagai bidang.



7.30

Bangun pagi, sarapan dan menonton berita. Saya membiasakan diri bangun jam 7.30 agar dapat menonton berita jam 8 pagi. Sarapan dan mandi dalam waktu setengah jam.

9.00

Mulai Kuliah

Karena saat pagi kepala masih fresh saya mengambil mata kuliah ekonomi, management, akuntansi dan lain-lain.

14.30

Ekskul

Karena sudah belajar dalam waktu yang lama, jadi perlu refreshing dengan mengikuti basket dan acapella. Waktu untuk ekskul ini sangat padat, namun saya berusaha supaya tidak berpengaruh terhadap kuliah.

19.00

lapaarrtrr....

Hari ini ada pertemuan dengan orang Jepang. Kali ini saya sebagai penanggung jawabnya, maka saya membuat masakan Thailand "Tom Yang Kung".

20.30

Waktunya belajar

Kembali lagi ke waktu belajar. Karena perpustakaan buka sampai jam 10 malam, kami membooking ruangan seminar dan bisa belajar bersama teman.

22.00

Waktunya menonton berita

Agar selalu tahu perkembangan di masyarakat, setiap malam menonton berita. Sebelum tidur, kembali menyiapkan pelajaran untuk besok. Selamat malam!! Selamat istirahat